



**UMSURA**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

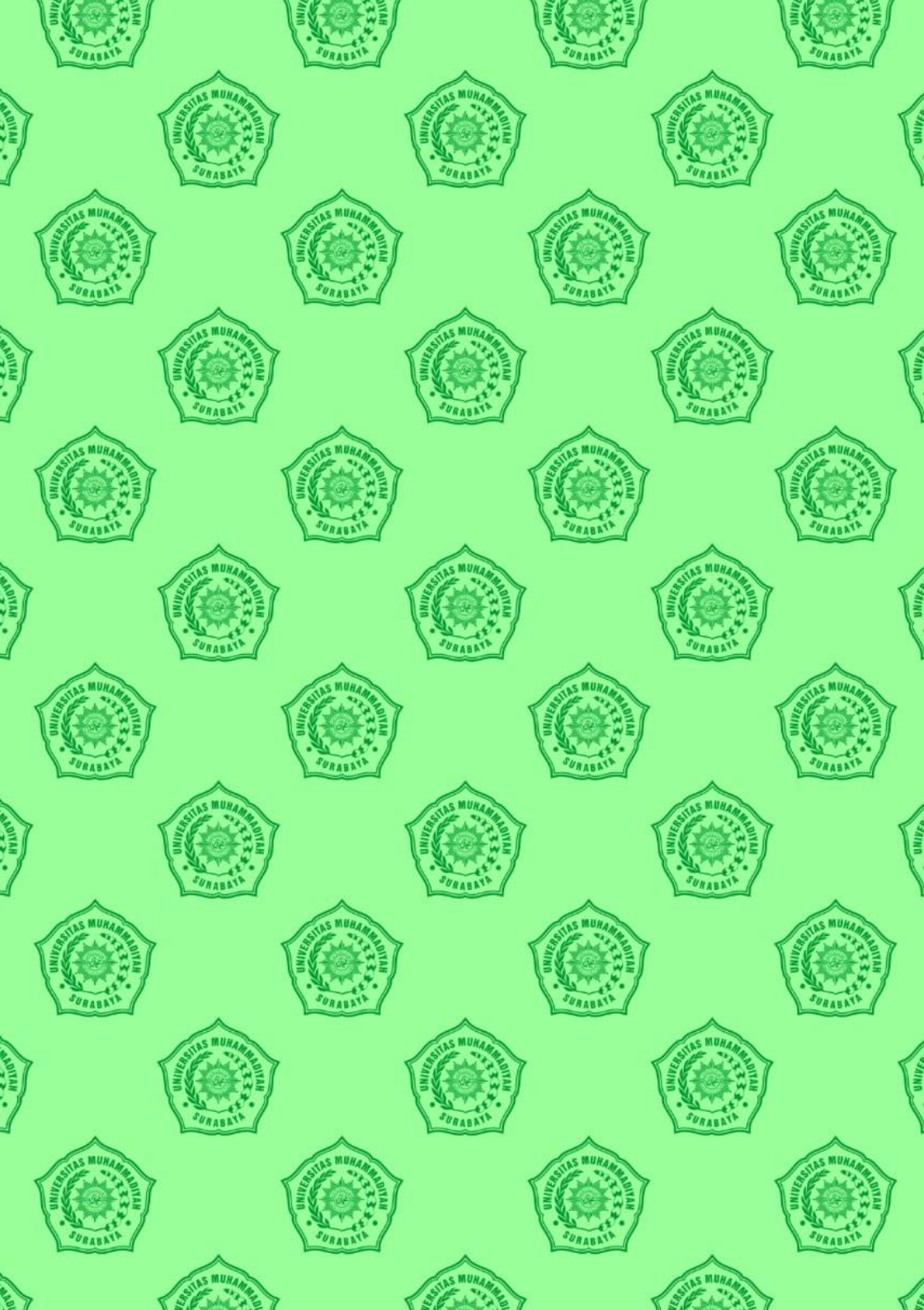
# ARTIKEL

**ANALISIS *LEARNING DISORDER* DALAM PEMAHAMAN KONSEP IPAS PADA PESERTA DIDIK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) KELAS III DI SEKOLAH DASAR**

**ALFA AUNILLAH  
NIM. 20221115050**

**DOSEN PEMBIMBING  
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd  
Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**



**ANALISIS *LEARNING DISORDER* DALAM PEMAHAMAN  
KONSEP IPAS PADA PESERTA DIDIK *ATTENTION DEFICIT  
HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) KELAS III DI SEKOLAH  
DASAR**

**ARTIKEL SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**ALFA AUNILLAH  
NIM. 20221115050**

**DOSEN PEMBIMBING  
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.  
Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Dari Keyakinan Aku Melangkah, Dengan Keikhlasan Aku Bertahan, Hingga Akhirnya Kebahagiaan Menjadi Penutup Perjalanan Ini”

### **Persembahan:**

“Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan serta do’a terbaiknya untuk saya. Tidak lupa untuk teman-teman yang sudah support sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.”

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

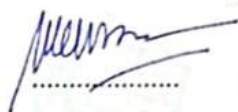
Artikel yang ditulis oleh Alfa Aunillah NIM 20221115050 dengan judul "Analisis Learning Disorder Dalam Pemahaman Konsep IPAS Pada Peserta Didik Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Kelas III Di Sekolah Dasar" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal Mei 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

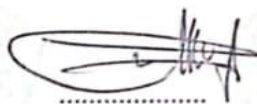
Tanggal

I. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.



15 Mei 2024

II. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.



22 JUNI 2026

Mengetahui,


Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh ALFA AUNILLAH telah diuji dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 20 Mei 2026.

Dosen Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
I. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.		17-6-2026
II. Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.		17-06-2026
III. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.		17-6-2026

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

  
Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfa Aunillah

NIM : 20221115050

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 11 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



(Alfa Aunillah)

## ABSTRAK

Alfa Aunillah. 2026. Analisis *Learning Disorder* Dalam Pemahaman Konsep IPAS Pada Peserta Didik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Kelas III Di Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I : Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan menganalisis *Learning Disorder* dalam pemahaman konsep IPAS pada peserta didik ADHD kelas III di SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 5 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada aspek perhatian, hiperaktif, dan impulsif. Siswa sulit fokus, mudah terdistraksi, sering lupa instruksi, gelisah, serta cenderung menjawab sebelum pertanyaan selesai. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep IPAS, terutama pada materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Kesulitan belajar tersebut tidak disebabkan oleh kemampuan intelektual, melainkan gangguan perhatian dan kontrol perilaku. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran adaptif seperti instruksi singkat, penggunaan media konkret, serta pengulangan materi agar pemahaman konsep IPAS siswa ADHD dapat meningkat secara optimal.

**Kata kunci:** learning disorder, ADHD, pemahaman konsep ipas

## **ABSTRACT**

*Alfa Aunillah. 2026. Analysis of Learning Disorders in Understanding IPAS Concepts in Third Grade Students with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in Elementary School.. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.*

*This study aims to analyze Learning Disorder in understanding IPAS concepts among third grade students with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) at SD Muhammadiyah 18 Surabaya. This research employed a descriptive qualitative approach questionnaires. The results show that students experienced difficulties in attention, hyperactivity, and impulsivity aspects. Students had difficulty maintaining focus, were easily distracted, often forgot instructions, showed restless behavior, and tended to respond before questions were completed. These conditions impacted the low understanding of IPAS concepts, especially in materials requiring high concentration. The learning difficulties were not caused by low intellectual ability but by attention deficits and behavioral control issues. Therefore, adaptive learning strategies are needed, such as concise instructions, the use of concrete media, and repeated explanations to improve students' understanding of IPAS concepts.*

**Keywords:** *learning disorder, ADHD, concept understanding, IPAS, elementary school*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan *artikel* ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul “Analisis *Learning Disorder* Dalam Pemahaman Konsep IPAS Pada Peserta Didik *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Kelas III Di Sekolah Dasar” disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penyelesaian artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I.
5. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga dengan adanya artikel ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya, 14 Januari 2026

Alfa Aunillah  
20221115052

## DAFTAR ISI

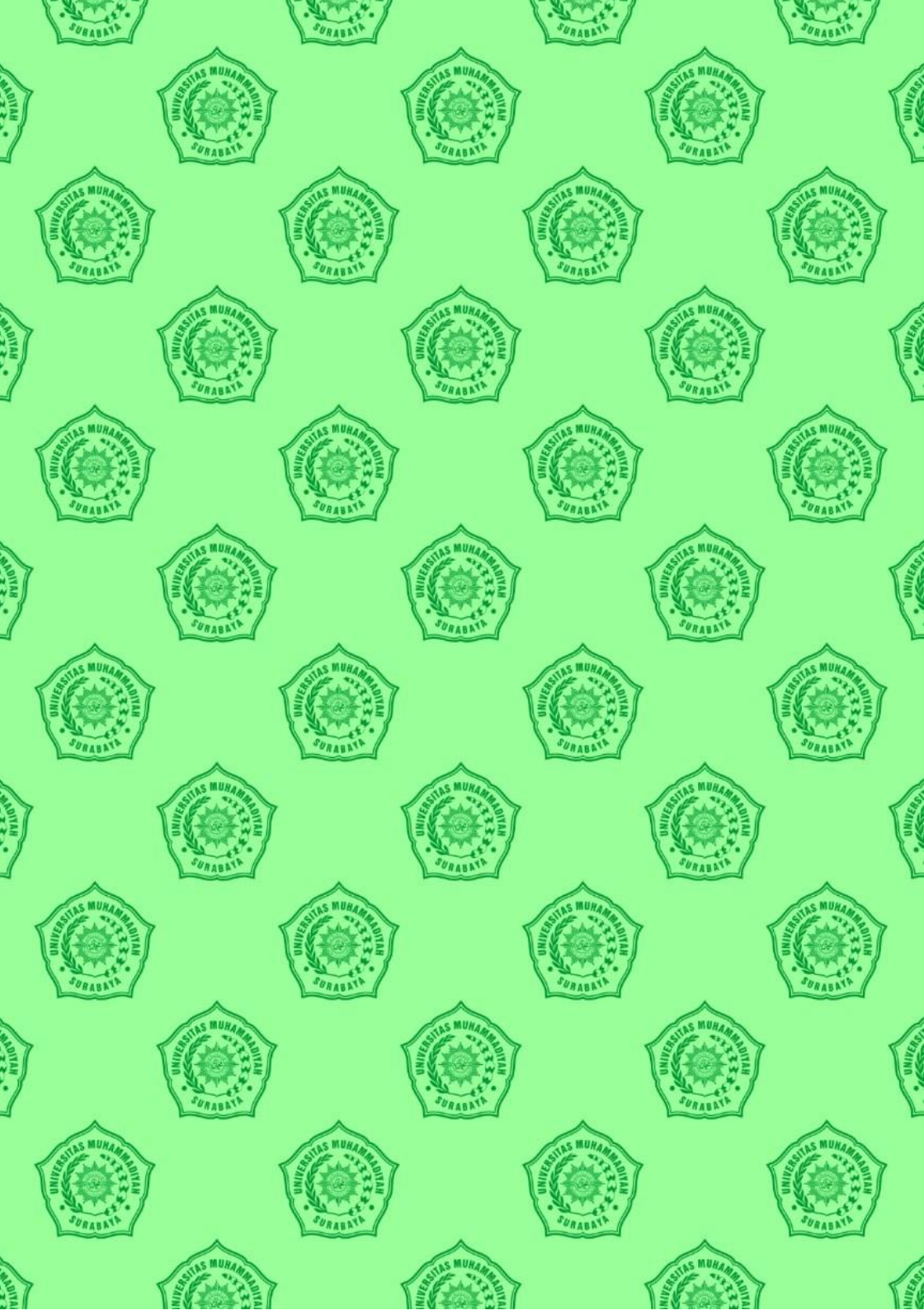
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>6</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>11</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>18</b>
<b>SARAN.....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>24</b>
<b>BIODATA PENELITI.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Data.....	9
-------------------------------------	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi .....	24
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	25
Lampiran 3. Lembar Dokumentasi .....	26
Lampiran 4. Pedoman Observasi .....	27
Lampiran 5. Pedoman Wawancara .....	32
Lampiran 6. Pedoman Angket Peserta Didik .....	36
Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	46
Lampiran 8. Hasil Plagiasi .....	47
Lampiran 9. Letter Of Acceptance (LOA) .....	48
Lampiran 10. Endorsement Letter .....	49
Lampiran 11. Bukti Kendali Pembimbing .....	50
Lampiran 12. Biodata Peneliti .....	51



# ***Analisis Learning Disorder Dalam Pemahaman Konsep Ipas Pada Peserta Didik Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd) Kelas III Di Sekolah Dasar***

**Alfa Aunillah<sup>1</sup>, Mierza Nanda Faradita<sup>2</sup>, Lilik Binti  
Mirnawati<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: [1alfaaunillah0@gmail.com](mailto:1alfaaunillah0@gmail.com), [2mierzanandafaradita@um-surabaya.ac.id](mailto:2mierzanandafaradita@um-surabaya.ac.id), [3lilikbintimirnawati@um-surabaya.ad.id](mailto:3lilikbintimirnawati@um-surabaya.ad.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis *Learning Disorder* dalam pemahaman konsep IPAS pada peserta didik ADHD kelas III di SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 5 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada aspek perhatian, hiperaktif, dan impulsif. Siswa sulit fokus, mudah terdistraksi, sering lupa instruksi, gelisah, serta cenderung menjawab sebelum pertanyaan selesai. Kondisi ini

berdampak pada rendahnya pemahaman konsep IPAS, terutama pada materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Kesulitan belajar tersebut tidak disebabkan oleh kemampuan intelektual, melainkan gangguan perhatian dan kontrol perilaku. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran adaptif seperti instruksi singkat, penggunaan media konkret, serta pengulangan materi agar pemahaman konsep IPAS siswa ADHD dapat meningkat secara optimal.

**Kata Kunci:** learning disorder, ADHD, pemahaman konsep ipas

#### *Abstrac*

*This study aims to analyze Learning Disorder in understanding IPAS concepts among third grade students with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) at SD Muhammadiyah 18 Surabaya. This research employed a descriptive qualitative approach questionnaires. The results show that students experienced difficulties in attention, hyperactivity, and impulsivity aspects. Students had difficulty maintaining focus, were easily distracted, often forgot instructions, showed restless behavior, and tended to respond before questions were completed. These conditions impacted the low understanding of IPAS concepts, especially in materials requiring high concentration. The learning difficulties were not caused by low intellectual ability but by attention deficits and behavioral control issues. Therefore, adaptive learning strategies are needed, such as concise instructions, the use of concrete media, and repeated explanations to improve students' understanding of IPAS concepts.*

*Keywords: learning disorder, ADHD, concept understanding, IPAS, elementary school*



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

---

## **Pendahuluan**

Pembelajaran ideal di kelas reguler dirancang untuk memenuhi kebutuhan umum siswa dengan menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru diharapkan menyajikan pembelajaran yang terstruktur, interaktif, dan sesuai karakteristik siswa, melalui penjelasan runtut, contoh kontekstual, serta diskusi dan eksperimen. Kurikulum terbaru seperti IPAS menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan inkuiri, sehingga siswa aktif mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari dalam suasana kelas yang kondusif (Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya, 2022).

Pembelajaran di kelas inklusi bertujuan memberikan akses pendidikan yang setara bagi semua peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus, melalui pembelajaran bersama tanpa diskriminasi, yang menuntut kesiapan guru, kurikulum fleksibel, serta penerapan diferensiasi dan dukungan individual agar siswa berkembang optimal (Hasanah et al., 2022). Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPAS bertujuan mengembangkan pemahaman terpadu tentang fenomena alam, sosial, dan lingkungan serta melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui integrasi konsep sains dan sosial (Rosiyani et al., 2024).

IPAS merupakan pembelajaran berbasis inkuiri yang mengembangkan pengetahuan melalui pengalaman langsung serta literasi sains, literasi lingkungan, dan kolaborasi

(Nugraheny et al., 2024). Sejalan dengan itu, Pulungan et al. (2024) menyatakan bahwa integrasi IPA dan IPS dalam IPAS bertujuan membentuk pemahaman holistik tentang hubungan manusia, lingkungan, dan teknologi, serta menumbuhkan sikap ingin tahu, kepedulian lingkungan, dan kemampuan pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan demikian, IPAS tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk cara berpikir ilmiah, kepedulian lingkungan, dan keterampilan menyelidiki masalah nyata. Pada pendidikan dasar, IPAS disajikan secara kontekstual melalui eksperimen sederhana dan aktivitas eksploratif agar sesuai dengan perkembangan siswa dan lebih bermakna (Kemdikbudristek. (2022), n.d.) Salah satu aspek penting dalam pendidikan inklusi adalah pemahaman karakteristik psikologis anak ADHD. ADHD merupakan gangguan perkembangan yang memengaruhi kemampuan anak dalam memusatkan perhatian, mengontrol impuls, serta mengatur aktivitas motoriknya (Barkley, 2015).

Menurut Barkley (2006) dalam (Musullulu,2025) ADHD disebabkan oleh gangguan fungsi eksekutif otak yang mengatur perhatian dan perilaku, dan dipandang sebagai gangguan neurobiologis dengan gejala inatensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas. ADHD berdampak pada aspek akademik, sosial, dan emosional anak, sehingga pemahaman guru sangat penting dalam merancang pembelajaran yang tepat (Afiani & Faradita, 2022).

Berdasarkan (DSM-5-TR, 2022) indikator ADHD terbagi menjadi inatentif, hiperaktif, dan impulsif. Gejala inatentif ditandai dengan sulit fokus, mudah terdistraksi, sering lupa, kurang teliti, dan kesulitan menyelesaikan instruksi. Gejala hiperaktif terlihat dari banyak bergerak, sulit duduk diam, gelisah, dan berbicara berlebihan. Sementara

impulsif ditunjukkan dengan bertindak tergesa-gesa, sulit menunggu giliran, serta sering menyela atau menjawab sebelum pertanyaan selesai. Ketiga gejala ini menjadi dasar penting dalam identifikasi dan diagnosis ADHD di sekolah dasar (H & Setiawati, 2021).

Selain ADHD, dalam pendidikan inklusi dikenal istilah *Learning Disorder* atau gangguan belajar, yaitu gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan kesulitan menetap dalam keterampilan akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung yang tidak sesuai dengan usia serta tingkat kecerdasan anak (Marlini, 2025). Gangguan ini berkaitan dengan perbedaan dalam proses pengolahan informasi di otak dan berdampak pada kemampuan memahami instruksi, memusatkan perhatian, serta pencapaian akademik siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara ADHD dan gangguan belajar dalam pembelajaran. (Sihotang et al., 2025) menemukan bahwa gangguan perhatian dan impulsivitas menyebabkan siswa kesulitan memahami instruksi dan mengikuti langkah pembelajaran secara runtut, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep, termasuk dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SD Muhammadiyah 18 Surabaya menunjukkan adanya 5 siswa dengan indikasi ADHD, terutama pada aspek konsentrasi dan hiperaktivitas, dengan tingkat perilaku yang bervariasi. Dari hasil tes psikologi yang dilakukan di sekolah permasalahan yang muncul meliputi sulit fokus, sering mengganggu, gelisah, dan kesulitan mengikuti instruksi, khususnya pada pelajaran IPAS. Faktor penyebab diduga berasal dari aspek neurobiologis, lingkungan belajar yang kurang kondusif,

metode mengajar yang kurang bervariasi, serta ketiadaan pendamping khusus.

Penanganan anak ADHD memerlukan pendekatan multidisipliner melalui asesmen psikologis, dukungan guru, dan kolaborasi orang tua, serta strategi pembelajaran adaptif. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh struktur kelas yang jelas, aturan konsisten, penguatan positif, penggunaan media visual, pendekatan individual, dan pengurangan distraksi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Azira<sup>1</sup> et al., 2025) menekankan pentingnya asesmen berkelanjutan untuk memantau perkembangan anak agar penanganan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Learning Disorder* dalam pemahaman konsep IPAS pada peserta didik dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* kelas III di SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Secara khusus, penelitian ini menganalisis kesulitan pada aspek perhatian, aspek hiperaktif, aspek impulsif dan berdasarkan hasil observasi dan pengalaman guru di kelas.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis kesulitan peserta didik ADHD dalam memahami pembelajaran IPAS kelas III sekolah dasar secara mendalam dan kontekstual. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, kemudian dianalisis secara naratif untuk menggambarkan kesulitan belajar berdasarkan proses, makna, dan pengalaman peserta didik, tanpa menguji hipotesis, sehingga pendekatan ini tepat untuk memahami karakteristik unik siswa ADHD melalui pengamatan dan interaksi langsung di kelas.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memperhatikan aspek etika penelitian untuk menjamin hak, kenyamanan, dan kerahasiaan partisipan yang terlibat. Adapun etika penelitian yang diterapkan dijelaskan sebagai berikut.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian dalam bidang pendidikan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin dari pihak SD Muhammadiyah 18 Surabaya sebagai lokasi penelitian. Peneliti juga memberikan penjelasan kepada seluruh informan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan. Partisipasi informan dalam penelitian dilakukan secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan.

Untuk menjaga kerahasiaan data, identitas peserta didik, guru, maupun pihak sekolah tidak dicantumkan secara lengkap dalam laporan penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket dijaga kerahasiaannya serta tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan. Selain itu, penelitian ini memperhatikan prinsip nonmaleficence (tidak merugikan subjek penelitian), khususnya karena subjek penelitian merupakan peserta didik berkebutuhan khusus dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Selama proses penelitian, peneliti berupaya menciptakan situasi yang aman, nyaman, dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini telah memenuhi aspek etika penelitian yang meliputi persetujuan partisipan, kerahasiaan data,

penghormatan terhadap hak partisipan, serta perlindungan terhadap kesejahteraan subjek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku belajar dan respon peserta didik ADHD selama proses pembelajaran IPAS berlangsung. Observasi merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif karena memberikan data nyata terkait gejala dan interaksi yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi ditujukan kepada 5 Peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 18 Surabaya.

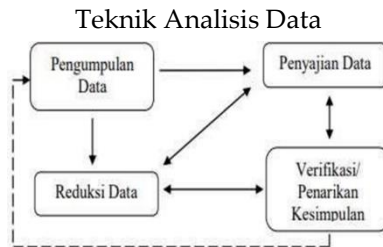
2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan guru pendamping khusus (jika ada) di kelas III SD Muhammadiyah 18 Surabaya untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi belajar, pengalaman siswa, dan strategi guru dalam pembelajaran IPAS. Wawancara bersifat semi-terstruktur sehingga informan bebas menjelaskan pengalamannya, terutama terkait tantangan, kemampuan akademik, perhatian, dan perilaku peserta didik ADHD.

3. Angket atau Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai pelengkap data wawancara, diberikan kepada peserta didik SD Muhammadiyah 18 Surabaya untuk memetakan jenis

kesulitan yang dialami siswa secara lebih terukur. Mengacu pada (Sugiyono.(2017), n.d.) angket merupakan teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang dijawab responden secara mandiri. Instrumen ini membantu memperkuat temuan dari observasi dan wawancara.



**Gambar 1. Tahapan Analisis Data**

**Sumber:** (Hubermann, 1994)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan analisis yang sistematis agar temuan yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi nyata kesulitan peserta didik ADHD dalam memahami pembelajaran IPAS. Teknik analisis data mengacu pada model analisis interaktif (Hubermann, 1994) yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sesuai gambar 1. Adapun uraian dari masing-masing tahapan analisis data adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data merupakan tahap awal analisis kualitatif untuk memperoleh informasi mendalam tentang kesulitan belajar peserta didik ADHD dalam

pembelajaran IPAS. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket dalam konteks alami, sebagai dasar untuk proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

2. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, merangkum,identifikasi pada perilaku bentuk kesulitan belajar, respons siswa,dan strategi guru, serta mengeliminasi data yang tidak relevan atau berulang dan memfokuskan data hasil observasi, wawancara, dan angket pada kesulitan peserta didik ADHD dalam memahami konsep IPAS.
3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk naratif, tabel tematik, atau matriks kategori untuk memudahkan pemahaman hubungan antar temuan. Melalui penyajian ini, peneliti dapat melihat pola kesulitan, faktor penghambat, serta perbedaan kemampuan pada aspek pembelajaran IPAS secara deskriptif.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan dan bersifat sementara, kemudian diperkuat melalui verifikasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan angket. Proses ini bertujuan menemukan makna data secara menyeluruh untuk menjawab fokus penelitian tentang jenis kesulitan belajar, penyebab, dan implikasinya dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik ADHD.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Observasi**

Observasi dilakukan terhadap 5 peserta didik kelas III yang memiliki karakteristik ADHD dalam pembelajaran IPAS. Pengamatan difokuskan pada 3 aspek, yaitu perhatian (inatentif), hiperaktif, dan impulsif dengan menggunakan skala 1–4.

Berdasarkan hasil observasi, pada aspek perhatian (inatentif) seluruh peserta didik menunjukkan kecenderungan kesulitan dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran berlangsung. Sebanyak 3 siswa berada pada kategori sering dan 2 siswa pada kategori sangat sering dalam indikator mudah teralihkan saat guru menjelaskan materi IPAS. Pada indikator lupa terhadap instruksi guru, 3 siswa berada pada kategori sering dan 2 siswa pada kategori sangat sering. Sementara pada indikator tidak menyelesaikan tugas, 2 siswa berada pada kategori sering, 1 siswa pada kategori sangat sering, dan 2 siswa lainnya pada kategori jarang. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami hambatan yang cukup tinggi dalam mempertahankan perhatian dan mengikuti instruksi pembelajaran.

Pada aspek hiperaktif, 3 siswa berada pada kategori sering dalam perilaku tidak dapat duduk

tenang saat pembelajaran, sedangkan 2 siswa berada pada kategori jarang. Namun, pada indikator sering bergerak atau gelisah saat kegiatan belajar, 3 siswa berada pada kategori sering dan 2 siswa pada kategori sangat sering. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hiperaktif cukup dominan muncul selama proses pembelajaran IPAS berlangsung.

Pada aspek impulsif, 2 siswa berada pada kategori sering dan 1 siswa pada kategori sangat sering dalam perilaku menjawab sebelum pertanyaan selesai, sementara 2 siswa lainnya berada pada kategori jarang. Adapun pada indikator memotong pembicaraan teman atau guru, 3 siswa berada pada kategori sering dan 2 siswa pada kategori sangat sering. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa 5 peserta didik memperlihatkan karakteristik ADHD yang cukup menonjol, terutama pada aspek perhatian dan hiperaktivitas.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik dengan karakteristik ADHD mengalami kesulitan yang cukup tinggi dalam pembelajaran IPAS, terutama pada aspek perhatian, hiperaktif, dan impulsif. Sebagian besar peserta didik belum mampu mempertahankan fokus, mudah terdistraksi, serta sering lupa terhadap instruksi yang diberikan guru. Selain itu, perilaku hiperaktif seperti sulit duduk tenang dan sering bergerak, serta perilaku impulsif seperti menjawab

sebelum pertanyaan selesai dan memotong pembicaraan, masih sering muncul selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik ADHD pada peserta didik cukup menonjol dan berdampak pada kemampuan mengikuti pembelajaran serta penyelesaian tugas secara optimal.

## **2. Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IZ, diperoleh informasi bahwa peserta didik dengan ADHD mengalami hambatan dalam pembelajaran IPAS, terutama pada aspek perhatian dan kontrol perilaku. Fokus perhatian siswa cenderung singkat dan mudah terdistraksi, sehingga informasi pembelajaran tidak dapat diterima secara optimal. Selain itu, siswa mengalami kesulitan mengikuti instruksi yang panjang atau bertahap dan memerlukan pengulangan materi secara berulang.

Guru kelas juga menjelaskan bahwa peserta didik ADHD menunjukkan perilaku impulsif dan hiperaktif selama pembelajaran, seperti sulit menunggu giliran, menjawab pertanyaan secara terburu-buru, sering bergerak, dan tidak dapat duduk tenang dalam waktu lama. Kondisi tersebut berdampak pada konsentrasi siswa dalam memahami materi IPAS serta mengganggu proses pembelajaran di kelas. Pemahaman konsep IPAS siswa cenderung lebih lambat, terutama pada materi yang membutuhkan

konsentrasi tinggi, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep melalui penjelasan yang singkat, konkret, dan disampaikan secara berulang. Dalam penyelesaian tugas, siswa sering lupa atau tidak menyelesaikan tugas secara tuntas dan memerlukan pendampingan intensif dari guru.

Temuan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar IPAS pada peserta didik ADHD tidak disebabkan oleh rendahnya kemampuan intelektual, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik gangguan perhatian, impulsivitas, dan hiperaktivitas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setyawan, 2019) yang menyatakan bahwa ADHD berkaitan erat dengan keterbatasan fungsi eksekutif, khususnya dalam pengendalian perhatian dan perilaku. Selain itu, (Rizqiyah & Hidayah, 2025) menegaskan bahwa peserta didik ADHD memerlukan pembelajaran yang bersifat konkret, singkat, dan berulang agar konsep pembelajaran dapat dipahami dengan lebih baik.

### **3. Hasil Angket**

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 5 peserta didik, diperoleh gambaran mengenai persepsi diri siswa terhadap perilaku belajar selama pembelajaran IPAS yang mencerminkan aspek perhatian (inatentif), hiperaktif, dan impulsif.

Pada aspek perhatian, seluruh siswa (5 siswa) menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa mereka mudah terganggu saat pelajaran IPAS

berlangsung. Pada pernyataan sering tidak mendengarkan saat guru menjelaskan, 4 siswa memilih setuju dan 1 siswa memilih sangat setuju. Sementara pada pernyataan lupa terhadap instruksi guru, 3 siswa memilih setuju dan 2 siswa memilih sangat setuju.

Pada aspek hiperaktif, 4 siswa menyatakan setuju bahwa mereka sulit duduk dengan tenang saat pembelajaran berlangsung dan 1 siswa menyatakan sangat setuju. Pada aspek impulsif, 3 siswa menyatakan setuju dan 2 siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka pernah menjawab sebelum guru selesai berbicara atau berbicara tanpa menunggu giliran.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang menggambarkan kesulitan perhatian, hiperaktivitas, dan impulsivitas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menyadari adanya hambatan dalam mempertahankan fokus dan mengontrol perilaku selama pembelajaran IPAS berlangsung.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik dengan karakteristik ADHD dalam pembelajaran IPAS mengalami kesulitan pada aspek perhatian, hiperaktif, dan impulsif yang

saling berkaitan dan memengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Meskipun bentuk kesulitannya bervariasi, pola yang muncul tetap mencerminkan karakteristik ADHD, dengan kesulitan utama pada aspek perhatian, yaitu sulit mempertahankan fokus dan mudah terdistraksi, sehingga informasi tidak diterima secara utuh dan pemahaman konsep IPAS menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket, tingkat kesulitan fokus dan konsentrasi peserta didik ADHD dalam pembelajaran IPAS tergolong tinggi. Sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku sering hingga sangat sering mudah terdistraksi saat guru menjelaskan materi, kurang memperhatikan instruksi, serta mengalami kesulitan mempertahankan perhatian dalam waktu yang lama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek perhatian menjadi hambatan utama yang memengaruhi proses belajar peserta didik selama pembelajaran IPAS berlangsung.

Kesulitan fokus dan konsentrasi tersebut berdampak pada pemahaman konsep IPAS yang belum optimal. Peserta didik sering kehilangan informasi penting ketika pembelajaran berlangsung, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, peserta didik juga memerlukan pengulangan instruksi dan penjelasan secara berulang agar dapat memahami konsep yang dipelajari. Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman konsep IPAS pada peserta didik ADHD lebih dipengaruhi oleh gangguan perhatian dan konsentrasi daripada kemampuan intelektual yang dimiliki peserta didik.

Menurut Nurafifah (2023) yang menyatakan bahwa gangguan perhatian merupakan karakteristik utama ADHD yang berdampak langsung pada efektivitas proses belajar di kelas. Pada aspek pemahaman konsep IPAS, siswa ADHD

mengalami kesulitan ketika materi disampaikan secara abstrak dan membutuhkan konsentrasi berkelanjutan. Materi lebih mudah dipahami apabila disajikan secara konkret dan berulang melalui penjelasan singkat, bahasa sederhana, serta contoh nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari (Humairah, 2017).

Kesulitan berikutnya tampak pada kemampuan mengikuti instruksi pembelajaran. Instruksi yang bersifat panjang atau bertahap sering kali tidak dapat diingat secara utuh oleh siswa, sehingga mereka memerlukan pengulangan dan arahan langsung dari guru. Hal ini menunjukkan keterbatasan memori kerja yang umum dialami peserta didik ADHD (Wijaya, 2025).

Peserta didik ADHD juga mengalami kesulitan mengontrol perilaku belajar, seperti impulsif, sering menyela, menjawab terburu-buru, serta hiperaktif dan sulit duduk tenang. Perilaku ini mengganggu konsentrasi siswa sendiri, teman sekelas, dan proses pembelajaran, sesuai dengan karakteristik impulsivitas dan hiperaktivitas pada ADHD (Erlangga, 2025). Pada aspek kemandirian belajar, siswa ADHD sering lupa menyelesaikan tugas, hasil pekerjaan kurang rapi, dan memerlukan pendampingan intensif dari guru. Hal ini menunjukkan keterbatasan dalam mengelola tugas, yang dipengaruhi oleh rendahnya perhatian dan pemahaman instruksi. Menurut (Arifin & Nugraha, 2025) siswa dengan kesulitan belajar memerlukan bimbingan berkelanjutan, evaluasi formatif, serta umpan balik personal agar dapat menyelesaikan tugas dengan optimal.

Berdasarkan wawancara guru kelas, hambatan utama pembelajaran IPAS pada peserta didik ADHD bukan pada kemampuan intelektual, melainkan pada fokus dan kontrol perilaku. Siswa lebih mudah memahami materi jika

disampaikan secara konkret, singkat, dan berulang, sehingga diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran untuk mendukung keberhasilan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyawan, (2019) yang menekankan pentingnya pembelajaran terstruktur dan berulang bagi peserta didik ADHD.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar IPAS pada peserta didik dengan karakteristik ADHD dipengaruhi oleh keterkaitan antara gangguan perhatian, keterbatasan pemahaman instruksi, impulsivitas, serta rendahnya kemandirian belajar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik ADHD agar proses pembelajaran IPAS dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Learning Disorder* pada peserta didik dengan karakteristik ADHD kelas III dalam pembelajaran IPAS ditunjukkan melalui kesulitan mempertahankan fokus, mudah terdistraksi, serta hambatan dalam memahami instruksi yang panjang atau bertahap. Selain itu, siswa mengalami kendala dalam mengontrol perilaku seperti impulsif dan hiperaktif, serta rendahnya kemandirian dalam menyelesaikan tugas tanpa pendampingan. Kesulitan tersebut bukan disebabkan oleh rendahnya kemampuan intelektual, melainkan oleh karakteristik gangguan perhatian dan regulasi perilaku, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih konkret,

singkat, terstruktur, dan berulang agar pemahaman konsep IPAS dapat tercapai secara optimal.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru menerapkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan terstruktur bagi peserta didik dengan karakteristik ADHD, seperti penggunaan instruksi yang singkat dan jelas, media visual yang menarik, serta pengulangan materi secara bertahap. Sekolah juga perlu menyediakan dukungan tambahan, seperti pendampingan khusus dan pelatihan bagi guru terkait penanganan siswa ADHD di kelas inklusi. Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua perlu ditingkatkan untuk memantau perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan sehingga pemahaman konsep IPAS dapat berkembang secara optimal.

## Daftar Pustaka

- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2022). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Surabaya Materi Pecahan Berbantu Media Folding Paper. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 89–97. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.17862>
- Aini, I. N., Widyawati, Z. H., Shofiana, M. A., Wulandari, F. N., Nabila, E. R., & Hilyana, S. (2024). *Analisis faktor-faktor kesulitan belajar ipas pada peserta didik kelas v sekolah dasar Ida*. 10(February), 4–6.

- Arifin, B. S., & Nugraha, M. S. (2025). *Evaluasi Pembelajaran Dalam Mengatasi Permasalahan Belajar Siswa*. 8(2), 80–94. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.1372.Learning>
- Azira<sup>1</sup>, F., Dwinita Sahalina<sup>2</sup>, Fhazel Rasenria Endira<sup>3</sup>, A. I. 4, Feny, W., & Rahayu<sup>5</sup>. (2025). *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*. 13(2).
- Barkley, A. (2015). *op y rig ht ui lfo rd Pr es History of ADHD s y rig Th e ui lfo rd Pr es*.
- DSM-5-TR. (2022). *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders*.
- Erlangga, E. (2025). *Penanganan Anak ADHD ( Attention Deficit Hiperactivity Disorder ) Studi Kasus Paud It Mutiara Cendekia*. 3(1), 92–106.
- H, O. F. A. N., & Setiawati, Y. (2021). *Interaksi Faktor Genetik dan Lingkungan pada Attention Deficit / Hyperactivity Disorder ( ADHD ) Genetics and Environment Factors in Attention Deficit / Hyperactivity Disorder ( ADHD )*.
- Hasanah, N., Mirnawati, L. B., & Putra, D. A. (2022). *Peningkatan Literasi Tulis dan Baca Siswa Kelas III MI Melalui Penerapan CTL*. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 2614–2015.
- Hubermann, M. and. (1994). *Qualitative Data Analysis Methods*.
- Humairah, S. (2017). *Komunikasi Interpersonal Guru Pada Siswa Attention Deficit Hyperactivity Disorder ( ADHD ) Di Sekolah Khusus*.
- Kemdikbudristek. (2022). (n.d.). *Kurikulum Merdeka . Kurikulum 2013 digantikan oleh kurikulum Merdeka meningkatkan*

- kemandirian dan kreativitas peserta didik ( Pakaya & Hakeu , 2023 ) . 4, 50–56. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2487>*
- Marlini. (2025). *Gangguan otak yang berkaitan dengan proses belajar. 10(3), 1113–1125.*
- Nugraheny, D. C., Dwiprabowo, R., Rahmad, I. N., Widyaningsih, S., & Ivana, F. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA. *SIPENDAS: Jurnal Kreasi Dan Inovasi Pendidikan Dasar, 1(1), 48–60.*
- Nurafifah, W. (2023). *Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran Analisis Kepribadian Anak Hiperaktif dalam Proses Pembelajaran di. 3(2), 36–43.*
- Nabilah, Darin Faatin, Faradita, Meirza Nanda, and Mirnawati, Lilik Binti. 2023. “Pengembangan Alat Evaluasi Berbantu Aplikasi Gimkit Untuk Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Di SD.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8(3).* doi:10.23969/jp.v8i3.11939.
- Nur Ayuni, Meita, and Titi Anjarini. 2025. “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 3 Baledono.” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin 9(2):2118–7451.*
- Perdiansyah, Perdiansyah, Abd. Basith, and Dina Anika Marhayani. 2023. “Hubungan Efikasi Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 10(3):496–505.* doi:10.17509/pedadidaktika.v10i3.64418.

- Piaget, Jean. 1972. *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Rintani, Dewi, Muhamad Afandi, and Jupriyanto Jupriyanto. 2025. "Analisis Gaya Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5(2):1716–24.
- Rizqiyah, S., & Hidayah, R. (2025). *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Dengan Hambatan ADHD ( Attention Deficit Hiperactivity Disorder )*. 08(02), 38–46. <https://doi.org/10.31002/ijel.v8i2.2386>
- Rosiyani, A. I., Salamah, A., Lestari, C. A., & Anggraini, S. (2024). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*. (3), 1–10.
- Setyawan, A. B. (2019). *Aspek Neurologis Attention Deficit Hyperactivity Disorder( ADHD)*. 13.
- Sihotang, A. E., Hutagalung, S. H., Untung, M., & Hadi, W. (2025). *ADHD Pada Siswa Sekolah Dasar : Studi Lapangan di Lingkungan Pendidikan Sekolah Dasar*. 128–134.
- Sugiyono.(2017). (n.d.). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D \_ Perpustakaan Universitas Gresik*.
- Sani, Tiara, and Dea Mustika. 2024. "Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan*

- Wijaya, D. S. (2025). *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (adhd) pada anak*. 06(03), 4217–4222.
- Yanuar, D., & Andriyati, N. (2023). Analisis problematika kesulitan elajar pada anak berkebutuhan khusus (Slow Learner) di SD N Trirenggo. *Journal of Primary Education Research*, 1(2), 53–62.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Observasi



### DESKRIPSI DAN PERNYATAAN SURAT IZIN OBSERVASI

#### A. Identitas

1. Nama : Alfa Aunillah
2. NIM : 20221115050
3. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
4. Tujuan/ Instansi : SD Muhammadiyah 18 Surabaya
5. Alamat Tujuan/ Instansi : Jl. Mulyorejo Tengah No.5, Mulyorejo, kec. Mulyorejo,
6. Alamat dan No Hp : Desa Sembunganyar RT 006 RW 002 Kec Dukun Kab Gresik

#### B. Deskripsi

Pemohonan surat izin observasi ini akan saya gunakan sebagai langkah awal dalam menentukan judul penelitian skripsi yang nantinya akan diajukan kepada dosen pembimbing.

#### C. Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mematuhi tata tertib yang ada selama proses observasi dan apabila saya melanggar, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 17 November 2025

Hormat Saya,

Alfa Aunillah

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**UMSURA**  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,  
Komunikasi & Sains

Surabaya, 12 Januari 2026 M  
23 Rajab 1447 H

Nomor : 22/KET/II.3.AU/FPKS/2026  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yang Terhormat**  
**Kepala SD Muhammadiyah 18 Surabaya**  
Jl. Mulyorejo Tengah No.5, Mulyorejo kec. Mulyorejo

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Alfa Aunillah  
NIM : 20221115050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Peserta Didik ADHD Dalam Konsep Pemahaman Pembelajaran IPAS Kelas III Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D  
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS UMSURA.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Home of Champions**

 Fakultas Studi Islam dan Perilaku (FSIP) Fakultas Pendidikan,  
Komunikasi, dan Sains (FKS) Fakultas Teknik (FT)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Fakultas Hukum (FH)  
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Fakultas Psikologi (FPs)  
Fakultas Kehutanan (FK) Fakultas Kehutanan Ciga (FKC)  
Pusat Penelitian

Alamat:  
Jl. Dharma No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60132  
Website:  
Phone: 031 5822094  
Fax: 031 5812018  
Email: [info@umsurabaya.ac.id](mailto:info@umsurabaya.ac.id)

www.umsurabaya.ac.id

Lampiran 3. Lembar Dokumentasi



Peserta Didik Kelas III



Guru Wali Kelas III



Ruang Kelas III

## Lampiran 4. Pedoman Observasi

### Lembar Observasi

#### Identitas Siswa

- Nama Siswa: MRM
- Nomor Absen : 14
- Indikator yang diamati  
Skala : 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Sangat Sering

#### 1.Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Mudah teralihkan saat guru menjelaskan konsep IPAS	✓			
2.	Sering lupa instruksi yang diberikan guru			✓	
3.	Tidak menyelesaikan tugas IPAS	✓			

#### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Tidak bisa duduk tenang saat pembelajaran IPAS	✓			
2.	Sering bergerak/gelisah saat kegiatan belajar	✓			

#### 3. Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Menjawab sebelum pertanyaan selesai	✓			
2.	Memotong pembicaraan teman/guru				✓

## Lembar Observasi

### Identitas Siswa

- Nama Siswa: BS
- Nomor Absen : 02
- Indikator yang diamati  
Skala : 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Sangat Sering

### 1. Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Mudah teralihkan saat guru menjelaskan konsep IPAS			✓	
2.	Sering lupa instruksi yang diberikan guru		✓		
3.	Tidak menyelesaikan tugas IPAS	✓			

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Tidak bisa duduk tenang saat pembelajaran IPAS	✓			
2.	Sering bergerak/gelisah saat kegiatan belajar		✓		

### 3. Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Menjawab sebelum pertanyaan selesai	✓			
2.	Memotong pembicaraan teman/guru				✓

## Lembar Observasi

### Identitas Siswa

- Nama Siswa: JA
- Nomor Absen : 21
- Indikator yang diamati  
Skala : 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Sangat Sering

### 1. Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Mudah teralihkan saat guru menjelaskan konsep IPAS	✓			
2.	Sering lupa instruksi yang diberikan guru		✓		
3.	Tidak menyelesaikan tugas IPAS				✓

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Tidak bisa duduk tenang saat pembelajaran IPAS	✓			
2.	Sering bergerak/gelisah saat kegiatan belajar			✓	

### 3. Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Menjawab sebelum pertanyaan selesai				✓
2.	Memotong pembicaraan teman/guru		✓		

## Lembar Observasi

### Identitas Siswa

- Nama Siswa: AGFQ
- Nomor Absen : 17
- Indikator yang diamati  
Skala : 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Sangat Sering

### 1. Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Mudah teralihkan saat guru menjelaskan konsep IPAS				✓
2.	Sering lupa instruksi yang diberikan guru			✓	
3.	Tidak menyelesaikan tugas IPAS				✓

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Tidak bisa duduk tenang saat pembelajaran IPAS			✓	
2.	Sering bergerak/gelisah saat kegiatan belajar			✓	

### 3. Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Menjawab sebelum pertanyaan selesai	✓			
2.	Memotong pembicaraan teman/guru			✓	

## Lembar Observasi

### Identitas Siswa

- Nama Siswa: PFAA
- Nomor Absen : 05
- Indikator yang diamati  
Skala : 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Sangat Sering

### 1. Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Mudah teralihkan saat guru menjelaskan konsep IPAS		✓		
2.	Sering lupa instruksi yang diberikan guru				✓
3.	Tidak menyelesaikan tugas IPAS			✓	

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Tidak bisa duduk tenang saat pembelajaran IPAS	✓			
2.	Sering bergerak/gelisah saat kegiatan belajar				✓

### 3. Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Menjawab sebelum pertanyaan selesai	✓			
2.	Memotong pembicaraan teman/guru				✓

## Lampiran 5. Pedoman Wawancara

### Lembar Wawancara Guru

**Hari /Tanggal** : Kamis, 27 November 2025

**Narasumber** : Ianatuz Zukhrifah , S.Pd.

**Sekolah** : SD Muhammadiyah 18 Surabaya

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perhatian Siswa	Bagaimana perhatian siswa tersebut saat mengikuti pelajaran IPAS?	Masih sering tidak stabil. Pada awal penjelasan, siswa tampak memperhatikan, tetapi tidak bertahan lama. Setelah beberapa menit, siswa mulai melihat ke arah lain dan tidak fokus pada materi.
2.	Tingkat Distraksi	Apakah siswa mudah terdistraksi oleh hal-hal kecil (suara, teman, benda-benda)?	Iya, sangat mudah terdistraksi suara kecil dari luar kelas, teman yang bergerak sedikit, bahkan benda di meja bisa membuat perhatian siswa teralihkan.
3.	Kemampuan Mengikuti Instruksi	Bagaimana siswa dalam mengikuti instruksi dari guru?	Iya siswa kesulitan mengikuti instruksi yang panjang atau bertahap. Jika instruksi diberikan lebih dari dua

			langkah, siswa biasanya lupa langkah berikutnya dan harus ditanya ulang.
4.	Kontrol Impulsivitas	Bagaimana perilaku siswa ketika harus menunggu giliran?	Kurang sabar menunggu giliran. Ia sering mendesak ingin mencoba lebih dulu atau berbicara sebelum waktunya.
5.	Hiperaktivitas / Kegelisahan	Apakah siswa sering bergerak atau tampak gelisah saat belajar?	Iya sering bergerak, menggoyang kaki, memainkan pensil, atau berdiri tanpa alasan jelas. Anak – anak tampak sulit duduk tenang dalam waktu lama.
6.	Perilaku Impulsif / Spontan	Apakah siswa sering berbicara atau bertindak tanpa dipinta terlebih dahulu?	Sering menjawab pertanyaan terburu-buru, memotong penjelasan guru, atau melakukan sesuatu tanpa instruksi, misalnya membuka buku yang salah atau maju ke depan kelas tanpa diminta
7.	Pemahaman Materi IPAS	Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi IPAS dibandingkan teman-temannya?	Pemahaman siswa cenderung lebih lambat dibandingkan teman seusianya, terutama pada materi yang membutuhkan konsentrasi dan

			pengamatan. Anak – anak lebih cepat paham jika penjelasan dibuat singkat, konkret, dan disertai contoh nyata.
8.	Kebutuhan Pengulangan	Apakah siswa membutuhkan penjelasan atau pengulangan lebih banyak?	Iya sering membutuhkan pengulangan instruksi maupun materi, bahkan pada penjelasan yang cukup sederhana. Pengulangan membantu anak – anak tetap mengikuti alur pembelajaran.
9.	Penyelesaian tugas IPAS	Bagaimana siswa dalam mengerjakan tugas IPAS (rapi, selesai, atau sering lupa)?	Sering lupa menyelesaikan tugas, atau hasil pekerjaannya kurang rapi dan banyak bagian yang tidak dikerjakan. Anak – anak memerlukan bimbingan lebih dekat agar tugas dapat selesai tepat waktu.
10.	Hambatan Pembelajaran Utama	Menurut guru, hal apa yang paling menghambat siswa	Menurut saya, hambatan utamanya yaitu kesulitan

		tersebut dalam memahami pelajaran IPAS?	mempertahankan fokus. Ketika perhatian mudah teralihkan, siswa tidak menangkap informasi penting, sehingga pemahaman menjadi terputus-putus.
--	--	-----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## Lampiran 6. Pedoman Angket

### LEMBAR ANGKET SISWA

#### Identitas Siswa

- **Nama Siswa:** MRM
- **Nomor Absen :** 14
- **Indikator yang diamati**  
**Skala :** 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju

#### 1.Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya mudah terganggu saat pelajaran IPAS berlangsung.	✓			
2.	Saya sering tidak mendengarkan saat guru menjelaskan saat jam pelajaran			✓	
3.	Saya lupa instruksi yang diberikan guru.	✓			
4.	Saya tidak menyelesaikan tugas IPAS sampai selesai.				✓

#### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya sulit duduk dengan tenang saat pelajaran IPAS.	✓			
2.	Saya sering bergerak atau berjalan saat belajar.	✓			
3.	Saya merasa gelisah saat pelajaran berlangsung			✓	

### 3.Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya menjawab pertanyaan sebelum guru selesai berbicara.	✓			
2.	Saya berbicara tanpa menunggu giliran.				✓

## LEMBAR ANGKET SISWA

### Identitas Siswa

- **Nama Siswa:** BS
- **Nomor Absen :** 02
- **Indikator yang diamati**  
**Skala :** 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju

### 1.Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya mudah terganggu saat pelajaran IPAS berlangsung.	✓			
2.	Saya sering tidak mendengarkan saat guru menjelaskan saat jam pelajaran			✓	
3.	Saya lupa instruksi yang diberikan guru.	✓			
4.	Saya tidak menyelesaikan tugas IPAS sampai selesai.			✓	

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya sulit duduk dengan tenang saat pelajaran IPAS.	✓			
2.	Saya sering bergerak atau berjalan saat belajar.			✓	
3.	Saya merasa gelisah saat pelajaran berlangsung	✓			

### 3.Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya menjawab pertanyaan sebelum guru selesai berbicara.	✓			
2.	Saya berbicara tanpa menunggu giliran.		✓		

## LEMBAR ANGKET SISWA

### Identitas Siswa

- **Nama Siswa:** JA
- **Nomor Absen :** 21
- **Indikator yang diamati**  
**Skala :** 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju

### 1.Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya mudah terganggu saat pelajaran IPAS berlangsung.	✓			
2.	Saya sering tidak mendengarkan saat guru menjelaskan saat jam pelajaran			✓	
3.	Saya lupa instruksi yang diberikan guru.			✓	
4.	Saya tidak menyelesaikan tugas IPAS sampai selesai.				✓

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya sulit duduk dengan tenang saat pelajaran IPAS.	✓			
2.	Saya sering bergerak atau berjalan saat belajar.		✓		
3.	Saya merasa gelisah saat pelajaran berlangsung			✓	

### 3.Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya menjawab pertanyaan sebelum guru selesai berbicara.	✓			
2.	Saya berbicara tanpa menunggu giliran.		✓		

## LEMBAR ANGKET SISWA

### Identitas Siswa

- **Nama Siswa:** AGFQ
- **Nomor Absen :** 17
- **Indikator yang diamati**  
**Skala :** 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju

### 1.Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya mudah terganggu saat pelajaran IPAS berlangsung.	✓			
2.	Saya sering tidak mendengarkan saat guru menjelaskan saat jam pelajaran			✓	
3.	Saya lupa instruksi yang diberikan guru.			✓	
4.	Saya tidak menyelesaikan tugas IPAS sampai selesai.	✓			

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya sulit duduk dengan tenang saat pelajaran IPAS.	✓			
2.	Saya sering bergerak atau berjalan saat belajar.	✓			
3.	Saya merasa gelisah saat pelajaran berlangsung			✓	

### 3.Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya menjawab pertanyaan sebelum guru selesai berbicara.	✓			
2.	Saya berbicara tanpa menunggu giliran.				✓

## LEMBAR ANGKET SISWA

### Identitas Siswa

- **Nama Siswa:** PFAA
- **Nomor Absen :** 05
- **Indikator yang diamati**  
**Skala :** 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju

### 1.Aspek Perhatian (Inatentif)

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya mudah terganggu saat pelajaran IPAS berlangsung.	✓			
2.	Saya sering tidak mendengarkan saat guru menjelaskan saat jam pelajaran			✓	
3.	Saya lupa instruksi yang diberikan guru.			✓	
4.	Saya tidak menyelesaikan tugas IPAS sampai selesai.				✓

### 2. Aspek Hiperaktif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya sulit duduk dengan tenang saat pelajaran IPAS.	✓			
2.	Saya sering bergerak atau berjalan saat belajar.	✓			
3.	Saya merasa gelisah saat pelajaran berlangsung				✓

### 3.Aspek Impulsif

No	Aspek yang diminati	1	2	3	4
1.	Saya menjawab pertanyaan sebelum guru selesai berbicara.	✓			
2.	Saya berbicara tanpa menunggu giliran.				✓

## Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan  
NPR. 3578262D2014753



<https://library.um-surabaya.ac.id>  
081336590188  
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

### SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

Nama : Alfa Aunillah  
N I M : 20221115050  
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Alamat : Sembunganyar RT 006 RW 002 Kec Dukun Kab Gresik  
Judul : Analisis Learning Disorder Dalam Pemahaman Konsep IPAS Pada Peserta Didik Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Kelas III Di Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.



Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

Dr. Rafno Abidin, S.Pd., M.Pd.

Surabaya, 23 Februari 2026

Mahasiswa

Alfa Aunillah

## Lampiran 8. Hasil Plagiasi

Artikel Alfa Aunillah			
ORIGINALITY REPORT			
5%	4%	7%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://fkip.um-surabaya.ac.id">fkip.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source		1%
2	Adinda Harahap, Gilang Ramadhan, Siti Rahma, Tasya Azzahra, Nurbaiti Nurbaiti. "Peran Influencer Dalam Meningkatkan Citra Merek dan Keputusan Pembelian Melalui Pemasaran Online", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication		1%
3	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source		1%
4	<a href="http://jurnal.stiq-amuntai.ac.id">jurnal.stiq-amuntai.ac.id</a> Internet Source		1%
5	Deni Malik, Khansa Suma Rabbani. "Implementasi Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis dalam Upaya Menurunkan Angka Stunting di Depok (Studi Kasus pada SD Negeri 02 Gandul, Depok)", Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 2026 Publication		1%
6	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a>		

## Lampiran 9. Letter Of Acceptance



### LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

**Alfa Aunillah<sup>1</sup>, Melrza Nanda Faradita<sup>2</sup>, Liik Binti Mirnawati<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1,2,3</sup>

We are pleased to inform you that your paper entitled:

**"ANALISIS LEARNING DISORDER DALAM PEMAHAMAN KONSEP IPAS PADA PESERTA DIDIK ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) KELAS III DI SEKOLAH DASAR"**

has been reviewed to be published at

JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development

Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, 28 February, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development  
Indonesia**

A stylized signature in black ink, appearing to be 'R. Alim Harun Pamungkas', is written over the GAES logo.

**R. Alim Harun Pamungkas**  
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)  
Address: Jalan Selat Sanda II/04 Lingsapura, Kedung Kandang, Malang, Indonesia  
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang,  
Indonesia E-mail: [jpled@gaes-edu.com](mailto:jpled@gaes-edu.com)



## Lampiran 10. Endorsement Letter



Pusat  
Bahasa

### **ENDORSEMENT LETTER**

384/PB-UMS/EL/VI/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Analysis of Learning Disorders in The Understanding of Natural Science Concepts among Third-Grade Students with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in Elementary School

Name : Alfa Aunillah

Student ID Number : 20221115050

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 3 June 2026  
Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

## Lampiran 11. Bukti Pengendalian Bimbingan

Home > Pembimbing Ta Konsultasi > Manage

### Kartu Kendali Bimbingan Skripsi

Fields with \* are required.

Tanggal \*  Tanggal

Pembimbing \*

Topik \*

Saran/Komentar

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-05-04	Pengajuan Judul	ACC judul dan melanjutkan mengerjakan pendahuluan sampai metode	Lilik Binti Mirnawati
2	2025-10-01	Pengajuan Judul	ACC judul dan melanjutkan mengerjakan pendahuluan sampai metode	Meirza Nanda Faradita
3	2025-11-20	Pembuatan Pendahuluan Sampai Metode	Masih ada revisi di penulisan judul dan penulisan kutipan serta melengkapi instrumen penelitian sama mengutip jurnal dari dosen	Lilik Binti Mirnawati
4	2025-11-24	Pembuatan Pendahuluan Sampai Metode	Masih ada revisi di pendahuluan dan di metode kurang mengutip sumbernya	Meirza Nanda Faradita
5	2025-12-09	Pembuatan Pendahuluan Sampai Metode	ACC pendahuluan sampai metode dan disuruh melanjutkan di instrumen penelitian sama mengerjakan hasil pembahasan	Meirza Nanda Faradita
6	2026-01-05	Pembuatan hasil pembahasan	Masih ada revisi di hasil pembahasan penjelasan reduksi dihilangkan dan di pembahasan numberingnya diganti a,b,c	Meirza Nanda Faradita
7	2026-01-05	Pembuatan hasil pembahasan	ACC disuruh melengkapi dari cover sampai lembar lampiran	Lilik Binti Mirnawati
8	2026-01-07	Pembuatan hasil pembahasan	Masih ada revisi disuruh menutup sumber di hasil pembahasan sama merapikan cover sampai selesai	Meirza Nanda Faradita
9	2026-01-12	bimbingan dari abstrak dan pendahuluan, metode, hasil pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka ACC	ACC dan tanda tangan persetujuan daftar sempro	Meirza Nanda Faradita
10	2026-01-12	Bimbingan dari abstrak dan pendahuluan,metode, hasil pembahasan,kesimpulan dan daftar pustaka ACC	ACC dan Tanda tangan persetujuan daftar sempro	Meirza Nanda Faradita
11	2026-02-03	Bimbingan setelah sempro dari bab pendahuluan sampai daftar pustaka dan lampiran - lampiran	Masih ada revisi disuruh menjelaskan di bagian pendahuluan pengertian inatentif, hiperaktif, impulsif dan melampirkan lampiran - lampiran	Lilik Binti Mirnawati
12	2026-02-06	Bimbingan setelah sempro dari pendahuluan sampai kesimpulan	Masih ada revisi disuruh di bab pendahuluan dan kesimpulan	Meirza Nanda Faradita
13	2026-02-10	Bimbingan pendahuluan sampai kesimpulan	Masih ada revisi di bagian bab pendahuluan dan penulisan kutipan	Meirza Nanda Faradita
14	2026-02-12	Bimbingan dari abstrak dan pendahuluan metode hasil pembahasan sampai kesimpulan dan daftar pustaka	ACC tanda tangan sudah melakukan revisi	Meirza Nanda Faradita
15	2026-02-12	Bimbingan setelah revisi dibagian pengertian inatentif, hiperaktif dan impulsif	Masih ada revisi di bagian bab metode gambar disuruh membuat gambar sendiri	Lilik Binti Mirnawati
16	2026-02-24	Bimbingan setelah revisi dibagian gambar dibagian bab metode	ACC tanda tangan setelah melakukan revisi	Lilik Binti Mirnawati

## Lampiran 12. Biodata Peneilti

### **BIODATA PENELITI**



Alfa Aunillah lahir di Gresik pada tanggal 25 Mei 2003. Anak kedua dari pasangan Bapak Ashabus Su'ud (Almh) dan Ibu Khasanah. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN Negeri Sembunganyar pada tahun 2015, Pendidikan menengah pertama di MTS YKUI Maskummabang pada tahun 2018, dan Pendidikan menengah atas di MA YKUI Maskummabang pada tahun 2021. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.